

Selasa, 15 April 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul Chubb Life Indonesia Bangun Pondasi Bisnis Lewat Agen Berkualitas
Nama Media asianpost.id
Newstrend
Halaman/URL <https://asianpost.id/chubb-life-indonesia-bangun-pondasi-bisnis-lewat-agen-berkualitas/>
Tanggal Berita 2025-04-14 11:13
Sentiment Positive



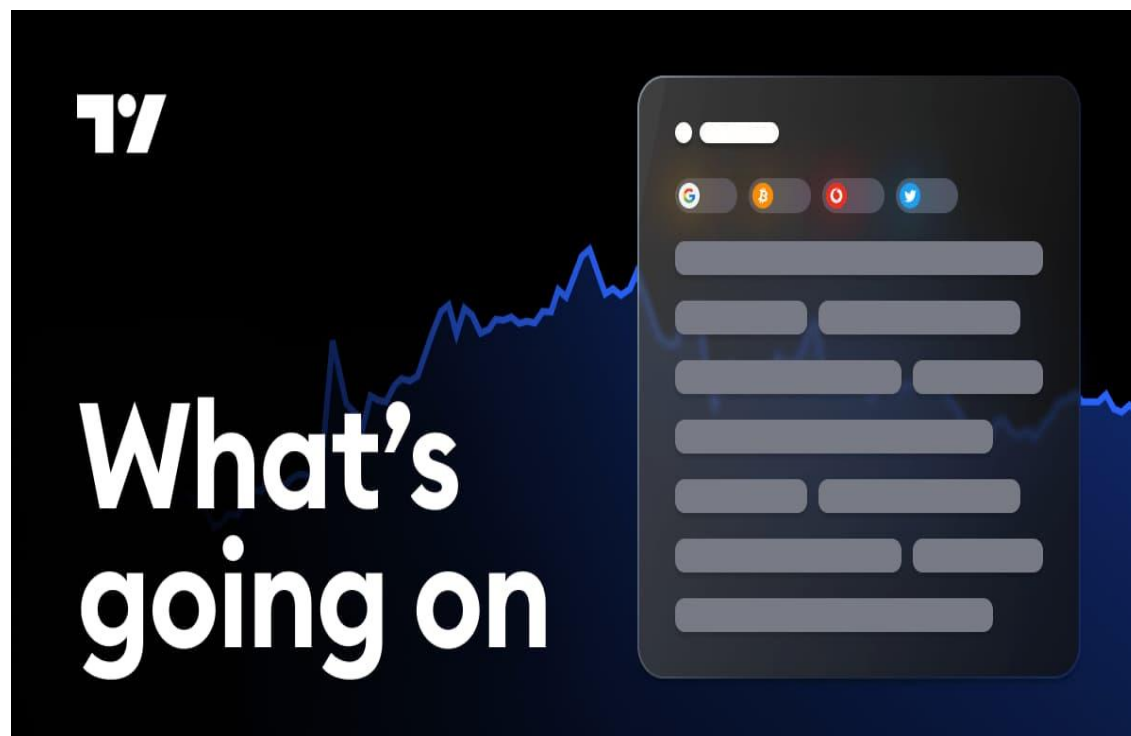
Di dunia asuransi, perusahaan asuransi dituntut untuk terus berinteraksi dengan masyarakat, mengenal berbagai macam karakternya, yang pada akhirnya bertujuan untuk membantu kehidupan banyak orang. Hal inilah yang mendasari Darwin Gunawan, Chief Agency Officer (CAO) Chubb Life Indonesia tertarik untuk terjun ke industri asuransi. Hampir semua lini pernah dijajaki, mulai di bidang risk and compliance hingga masuk ke dalam Agency Management. Di tahun 2023, Darwin ditunjuk menjadi CAO dan menjadi anggota Executive Committee Chubb Life Indonesia. Ia bertanggung jawab untuk memimpin agency di berbagai fungsi secara nasional, sekaligus mengembangkan distribusi, rekrutmen, training dan agency impact. Di mata Darwin, menjadi agen asuransi bukan hanya tentang menjual produk asuransi, melainkan membangun hubungan dan kepercayaan dengan nasabah.

Judul	Menurut Survei Sun Life, Perempuan di Asia Kini Lebih Memiliki Keamanan Finansial Meski Tetap Menghadapi Tantangan
Nama Media	kalbarnews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.kalbarnews.co.id/2025/04/menurut-survei-sun-life-perempuan-di.html
Tanggal Berita	2025-04-14 11:29
Sentiment	Positive



Menurut penelitian terbaru dari Sun Life Asia, perempuan di Asia telah mengambil langkah signifikan menuju pemberdayaan keuangan meskipun masih ada hambatan. Penelitian berjudul Fokus pada Kekayaan Wanita: Membangun Kepercayaan Diri dan Keamanan ini mewawancarai lebih dari 3.000 responden perempuan untuk memahami sikap, perilaku, dan masalah keuangan perempuan di Daerah Administratif Khusus Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Vietnam. Perencanaan keuangan di Asia Pasifik telah berkembang pesat dalam hal memajukan pemberdayaan ekonomi bagi semua perempuan. Namun untuk mengelola kekayaan mereka, perempuan masih menghadapi tantangan yang terkait erat dengan pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Judul	OJK Tunda Penerbitan SEOJK Terkait Asuransi Kesehatan Menjadi Mei 2025
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:10056ab1487ea:0/
Tanggal Berita	2025-04-14 13:03
Sentiment	Neutral



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunda penerbitan Surat Edaran OJK (SEOJK) terkait Asuransi Kesehatan. OJK awalnya menargetkan penerbitan SEOJK terkait Asuransi Kesehatan pada akhir kuartal I-2025. Namun, karena mempertimbangkan pembahasan yang begitu luas dan melibatkan banyak stakeholder, maka akhirnya penerbitan harus ditunda. "SEOJK terkait Asuransi Kesehatan itu pembahasannya cukup luas dan melibatkan seluruh stakeholder, sehingga kami menunda penerbitan dan kemungkinan kami baru menerbitkan pada Mei 2025," ucap Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers RDK OJK, Jumat (11/4).

Judul Aset Industri Asuransi Capai Rp1.141,7 Triliun, Naik 1 Persen pada Februari 2025
Nama Media idxchannel.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.idxchannel.com/banking/aset-industri-asuransi-capai-rp11417-triliun-naik-1-persen-pada-februari-2025>
Tanggal Berita 2025-04-14 14:15
Sentiment Neutral



Otoritas Jasa Keuangan mencatat, aset industri asuransi di Februari 2025 mencapai Rp1.141,71 triliun atau naik 1,03 yoy dari posisi yang sama di tahun sebelumnya Rp1.130,05 triliun. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan, dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp920,25 triliun atau naik 1,15 persen yoy. "Adapun kinerja asuransi komersil berupa pendapatan premi pada periode Januari-Februari 2025 sebesar Rp60,27 triliun, atau turun 0,94 persen yoy," ujarnya di Jakarta Senin (14/4/2025).

Judul	Astra Life Bayarkan Klaim Rp690 Miliar Sepanjang 2024
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/astra-life-bayarkan-klaim-rp690-miliar-sepanjang-2024
Tanggal Berita	2025-04-14 14:34
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat pembayaran klaim asuransi senilai Rp690 miliar sepanjang 2024. "Sepanjang 2024, Astra Life telah memenuhi kewajiban pembayaran klaim senilai Rp690 miliar di luar manfaat penutupan polis," ujar Presiden Direktur Astra Life, Nico Tahir dalam keterangannya, Senin (14/4/2025). Untuk 2025, anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini memenuhi kewajiban kepada nasabah melalui pembayaran klaim senilai Rp7,9 miliar untuk keluarga mendiang Liana Herawaty yang merupakan nasabah individu di jalur bancassurance melalui kemitraan bersama Permata Bank (BNLI). "Penyerahan klaim ini merupakan bukti nyata atas fungsi asuransi yang berperan penting dalam melindungi keluarga saat risiko tak terduga terjadi. Dengan adanya proteksi asuransi jiwa, nasabah akan terlindungi secara finansial jika terjadi risiko tutup usia," kata Nico.

Judul Skandal Investasi Bodong, Dibalik Wajah Ramah "Sr" Justru Menjerat Korban Secara Finansial dan Hukum

Nama Media owntalk.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://owntalk.co.id/2025/04/14/skandal-investasi-bodong-dibalik-wajah-ramah-sr-justru-menjerat-korban-secara-finansial-dan-hukum/>

Tanggal Berita 2025-04-14 14:43

Sentiment Negative



Di tengah rutinitas masyarakat Dabo Singkep yang tenang, mencuat sebuah kisah kelam yang menyeret nama besar lembaga keuangan ternama yakni BNI Life. Di balik senyum ramah dan janji masa depan cerah, seorang mantan tenaga pemasar, berinisial Sr, diduga menjalankan skema manipulatif yang kini merugikan banyak nasabah secara finansial, bahkan secara hukum. Dibalik wajah profesionalismenya justru tersimpan isi otak penipuan yang kini menjerat para korbannya. Sr dikenal sebagai sosok yang supel dan dipercaya banyak warga. Dengan membawa nama besar BNI Life, ia menjual produk asuransi dengan embel-embel investasi menguntungkan. Dalam penawarannya, Sr menjanjikan imbal hasil tinggi, hingga 20%, dalam waktu singkat. Beberapa bahkan diyakinkan bahwa dana mereka dapat dicairkan dalam satu bulan. Pernyataan ini yang jelas bertentangan dengan kebijakan resmi BNI Life.

Judul Ini Strategi Investasi Allianz Life di Tengah Fluktuasi Pasar Modal
Nama Media kontan.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-strategi-investasi-allianz-life-di-tengah-fluktuasi-pasar-modal>
Tanggal Berita 2025-04-14 16:22
Sentiment Positive



Perang tarif yang digaungkan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump sempat berdampak terhadap kondisi pasar modal Indonesia. Adapun kebijakan tarif Trump sempat membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 7,90% pada 8 April 2025 atau hari pertama setelah libur Lebaran. Mengenai hal itu, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) menyatakan akan menerapkan strategi jitu dan terus memantau dampak kebijakan tarif Trump terhadap pertumbuhan ekonomi dan pasar modal Indonesia, meski saat ini Presiden AS tersebut tengah menunda kebijakannya. Menurut Direktur & Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia Ong Le Keat, tetap ada peluang investasi untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal di instrumen saham, meski rawan terjadi fluktuasi karena kondisi global.

Judul Layak Dicoba, 6 Program Bantuan Finansial Untuk Perempuan Pendiri Startup di Indonesia

Nama Media suara.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.suara.com/bisnis/2025/04/14/170317/layak-dicoba-6-program-bantuan-finansial-untuk-perempuan-pendiri-startup-di-indonesia>

Tanggal Berita 2025-04-14 17:03

Sentiment Positive



Di tengah geliat pertumbuhan startup di Indonesia, semakin banyak perempuan yang berani melangkah sebagai pendiri dan pemimpin bisnis rintisan. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi oleh perempuan founder adalah akses terhadap pendanaan. Kabar baiknya, kini tersedia berbagai program bantuan finansial yang dirancang khusus untuk mendukung perempuan dalam dunia startup. Dukungan ini hadir dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, organisasi non-profit, hingga investor swasta, dengan tujuan menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan memberdayakan perempuan sebagai penggerak ekonomi. Jika kamu adalah perempuan yang sedang membangun startup atau ingin mengembangkan bisnis yang sudah berjalan, berikut 6 program bantuan finansial yang layak dicoba di Indonesia. 1. Program InnovateHer Academy 2.0 by FWD Insurance InnovateHer Academy 2.0 adalah program inisiatif dari FWD Insurance yang bertujuan memberdayakan perempuan pengusaha dan pendiri startup untuk mengembangkan kapasitas bisnis mereka.

Judul Ketua Lingkar Hijau Tuntut Pencopotan Pimpinan BRI Parepare dan BRI Life
Nama Media kilassulawesi.com
Newstrend
Halaman/URL <https://kilassulawesi.com/2025/04/ketua-lingkar-hijau-tuntut-pencopotan-pimpinan-bri-parepare-dan-bri-life/>
Tanggal Berita 2025-04-14 19:35
Sentiment Negative



Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Parepare bersama Ketua Lingkar Hijau Parepare, Iqbal Rahim Gani, mengungkapkan keluhan terkait ketidakjelasan status sertifikat atau agunan atas nama almarhum Suparman. Sertifikat tersebut diserahkan kepada pihak bank sebelum Suparman meninggal dunia pada 21 Desember 2024. Hingga kini, pihak BRI belum memberikan kejelasan, menimbulkan keresahan yang mendalam bagi keluarga nasabah yang tengah menghadapi situasi sulit. Salah seorang ahli waris, Soemardin, mengaku telah berulang kali mendatangi kantor BRI Cabang Parepare sejak Januari 2025. Namun, upaya tersebut belum membuahkan hasil, dengan pihak bank dan BRI Life perusahaan asuransi mitra BRI masih belum memberikan kepastian mengenai status sertifikat tersebut. "Kami merasa diabaikan karena sudah berbulan-bulan berusaha mendapatkan penjelasan, tetapi hanya mendapat jawaban yang normatif. Tidak ada kepastian kapan persoalan ini selesai," ungkap Soemardin, penuh kecewa.

Judul AIA Vitality Women's 10K Dukung Perempuan Lebih Aktif dan Sehat
Nama Media sindonews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://lifestyle.sindonews.com/read/1555137/155/aia-vitality-women-s-10k-dukung-perempuan-lebih-aktif-dan-sehat-1744632259>
Tanggal Berita 2025-04-14 20:04
Sentiment Positive



PT AIA FINANCIAL (AIA) kembali menghadirkan AIA Vitality Women's 10K 2025 yang bertujuan untuk mendukung lebih banyak perempuan agar tetap aktif dan sehat. Tahun ini, AIA Vitality ingin memperluas cara dukungannya dengan pendekatan yang lebih menyeluruh. Jika sebelumnya hanya ada sesi Sunday Run setiap hari Minggu, kini para peserta dapat mengikuti berbagai program persiapan seperti strength training dan running drills untuk mempersiapkan diri lebih matang. AIA Vitality Women's 10K 2025 kali ini akan mengajak 3,500 perempuan yang diadakan pada 27 April 2025 di Taman Kota Peruri, Blok M, Jakarta Selatan. Mengangkat tema "All Girls All Around" acara ini menyoroti pesan untuk mengajak semakin banyak perempuan dari berbagai latar belakang untuk mulai berlari. Terdapat beberapa kategori lomba yang dapat dipilih, mulai dari 5K hingga 10K, memberikan kesempatan bagi perempuan dari berbagai usia untuk berpartisipasi. Ditambah kategori Kids Dash untuk anak-anak.

Judul Kejaksaan Agung Memeriksa 1 Orang Saksi Terkait Perkara PT Asuransi Jiwasraya
Nama Media mpginews.id
Newstrend
Halaman/URL <https://mpginews.id/2025/04/kejaksaan-agung-memeriksa-1-orang-saksi-terkait-perkara-pt-asuransi-jiwasraya-2/>
Tanggal Berita 2025-04-15 00:21
Sentiment Negative



Adapun saksi yang diperiksa berinisial GH selaku Majelis Aktuaris Persatuan Aktuaris Indonesia, terkait dengan penyidikan perkara dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada perusahaan periode 2008 s.d. 2018 atas nama Tersangka IR.

Judul Pasar Lunglai, Yield Unitlink Ikut Terkulai
 Nama Media Kontan
 Newstrend
 Halaman/URL Pg10
 Tanggal Berita 2025-04-15 04:14
 Sentiment Neutral

Pasar Lunglai, Yield Unitlink Ikut Terkulai

Unitlink saham mencetak kinerja terburuk pada kuartal I

Ferry Saputra

JAKARTA. Kinerja produk unitlink ikut terseret loyonya pasar modal pada tiga bulan pertama tahun ini. Kinerja unitlink saham menjadi yang paling tertekan, seiring anjloknya kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Infovesta Utama mencatat IHSG memerah 8,04% sepanjang kuartal I-2025. Seiring kondisi tersebut, unitlink saham mencetak rata-rata imbal hasil minus 8,77%.

Sebenarnya, rata-rata return unitlink saham selama Maret masih positif, yakni naik sebesar 0,77% secara bulanan. Namun hal tersebut tak mampu menutup penurunan pada dua bulan sebelumnya.

Sebaliknya, unitlink pendapatan tetap mencetak rata-rata imbal hasil minus 0,39% secara bulanan per Maret 2025. Namun bila diukur sejak awal tahun, produk proteksi berbasik investasi *fixed income* ini punya kinerja lebih baik dibanding unitlink saham, dengan return sebesar 0,86%.

Dari semua jenis unitlink, produk dengan aset dasar pasar uang justru mencetak kinerja paling apik dengan mengantongi return 1,13% hingga bulan lalu. Sedangkan

kalau dilihat secara bulanan, kinerjanya naik 0,32%.

Head of Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana menyebut, tingginya fluktuasi pasar saham pada awal tahun ini memang menyebabkan unitlink saham mencetak kinerja negatif.

Untuk unitlink berbasis *fixed income*, Wawan menyebut, produk dengan aset dasar

Kinerja unitlink saham tertekan tren penurunan IHSG di awal tahun 2025

surat utang negara cenderung mengalami penurunan kinerja. Sedangkan unitlink dengan underlying obligasi korporasi relatif stabil. Praktis, unitlink pasar uang menjadi yang paling stabil di awal 2025.

Kinerja Rata-Rata Unitlink per Maret 2025

Keterangan	MoM	YTD
Unitlink Saham	0,70%	-8,77%
Unitlink Campuran	-0,04%	-3,78%
Unitlink Pendapatan Tetap	-0,39%	0,83%
Unitlink Pasar Uang	0,32%	1,13%

Sumber: Infovesta Utama

Harga murah

Soal prospek kinerja, Wawan menilai, imbal hasil unitlink saham akan bergantung pada kondisi IHSG. Yang pasti, menurut dia, penurunan yang terjadi saat ini justru bisa dimanfaatkan nasabah untuk melakukan akumulasi.

"Pemegang unitlink saham yang sifatnya investasi berjangka untuk jangka panjang justru bisa mendapatkan harga yang murah," kata Wawan, akhir pekan lalu.

Sementara, Chief Financial Officer Asuransi Allianz Life Indonesia Ong Le Keat menilai masih ada peluang untuk mendapat imbal hasil optimal di instrumen berbasis saham, meski fluktuasi masih tinggi karena kondisi global.

Karena itu, Allianz Life terus memantau perkembangan pasar. "Allianz Life tetap menerapkan pendekatan fundamental, strategi yang dinamis, dan mengutamakan kehati-hatian," kata Le Keat.

Meski penurunan kinerja bisa menekan pamor unitlink, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan Ogi Prastomyono yakin produk ini masih jadi salah satu tulang punggung asuransi jiwa. ■

Unitlink saham mencetak kinerja terburuk pada kuartal I. Kinerja produk unitlink ikut terseret loyonya pasar modal pada tiga bulan pertama tahun ini. Kinerja unitlink saham menjadi yang paling tertekan, seiring anjloknya kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Infovesta Utama mencatat IHSG memerah 8,04% sepanjang kuartal 1-2025. Seiring kondisi tersebut, unitlink saham mencetak rata-rata imbal hasil minus 8,77%. Sebenarnya, rata-rata return unitlink saham selama Maret masih positif, yakni naik sebesar 0,77% secara bulanan. Namun hal tersebut tak mampu menutup penurunan pada dua bulan sebelumnya. Sebaliknya, unitlink pendapatan tetap mencetak rata-rata imbal hasil minus 0,39% secara bulanan per Maret 2025.

Judul	Investasi Asuransi Melorot
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2025-04-15 04:20
Sentiment	Neutral

| DAMPAK GEJOLAK PASAR |

Investasi Asuransi Melorot

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyoroti dampak gejolak pasar global terhadap investasi industri asuransi nasional yang berkontraksi signifikan. Pemain asuransi mesti melakukan strategi pengelolaan yang lebih fleksibel.

Salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah fluktuasi indeks harga saham gabungan (IHSG) dan pengaruh kebijakan eksternal seperti potensi kenaikan tarif oleh Donald Trump setelah terpilih kembali sebagai Presiden Amerika Serikat.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK, Ogi Prastomiyono, menjelaskan bahwa kondisi pasar global memang berdampak signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi di Indonesia.

“Memang betul bahwa perusahaan asuransi memiliki

dampak cukup signifikan terhadap kondisi daripada global pasar sehingga terjadi penurunan daripada hasil investasi yang dimiliki oleh perusahaan asuransi,” kata Ogi akhir pekan lalu.

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil investasi industri asuransi jiwa per Januari 2025 sebesar Rp1,63 triliun, atau berkontraksi 56% secara tahunan (*year-on-year*/YoY). Per Januari 2024, hasil investasi asuransi jiwa tercatat mencapai Rp3,70 triliun.

Meski demikian, Ogi menegaskan secara regulasi, arah investasi perusahaan asuransi sudah diatur secara fleksibel, baik melalui kebijakan pemerintah maupun regulasi internal masing-masing institusi.

“Namun, dapat kami sampaikan bahwa secara kebijakan daripada arah investasi itu sebenarnya sudah diatur cukup fleksibel, baik itu me-

lalui peraturan pemerintah misalnya untuk BPJSTK itu ada peraturan pemerintah mengenai alokasi investasi dari BPJSTK per program di mana memang ada kewajiban memelihara minimal 50% itu di SBN, kemudian untuk yang investasi lainnya antara lain dari reksadana maupun saham maupun dari obligasi korporasi itu diperkenankan sampai 50% itu,” paparnya.

Ogi menambahkan, OJK juga memastikan tata kelola investasi tetap dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan pengawasan yang ketat.

Menurutnya, hal ini dilakukan melalui sejumlah mekanisme internal, mulai dari pembentukan komite investasi hingga penyusunan berbagai aturan di tingkat lembaga.

“Sehingga apa yang dilakukan itu adalah sesuai dengan arah investasi dan implementasi dilakukan secara lebih efektif.” (Pernita Hestin)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyoroti dampak gejolak pasar global terhadap investasi industri asuransi nasional yang berkontraksi signifikan. Pemain asuransi mesti melakukan strategi pengelolaan yang lebih fleksibel. Salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah fluktuasi indeks harga saham gabungan (IHSG) dan pengaruh kebijakan eksternal seperti potensi kenaikan tarif oleh Donald Trump setelah terpilih kembali sebagai Presiden Amerika Serikat. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK, Ogi Prastomiyono, menjelaskan bahwa kondisi pasar global memang berdampak signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi di Indonesia.

Judul	Gejolak Global Terus Mengguncang Investasi Asuransi, OJK Siap Fleksibel
Nama Media	octopus.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://octopus.co.id/gejolak-global-terus-mengguncang-investasi-asuransi-ojk-siap-fleksibel/
Tanggal Berita	2025-04-15 06:13
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa gejolak pasar global, termasuk fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), memberikan dampak signifikan terhadap industri asuransi di Indonesia. Dalam konteks ini, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK, Ogi Prastomiyono, menekankan pentingnya investasi yang bijaksana dan fleksibilitas dalam regulasi sebagai respon terhadap dampak tersebut. Dalam konferensi pers yang dilaksanakan pada Senin, 14 April 2025, Ogi menjelaskan bahwa hasil investasi perusahaan asuransi telah mengalami penurunan tajam, khususnya di sektor asuransi jiwa. Berdasarkan data OJK, hasil investasi industri asuransi jiwa per Januari 2025 tercatat sebesar Rp1,63 triliun, yang terkontraksi hingga 56% dibandingkan tahun sebelumnya, ketika hasil investasi mencapai Rp3,70 triliun.

Judul Tariff Trump & Industri Asuransi Nasional
Nama Media Harian Jogja
Newstrend
Halaman/URL Pg4
Tanggal Berita 2025-04-15 08:28
Sentiment Neutral

Tariff Trump & Industri Asuransi Nasional



Asuransi Syariah atau menjadi perusahaan Pialang Asuransi/ Reasuransi.

Belum lagi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 yang mengadopsi International Financial Reporting Standards (IFRS 17) yang sudah mulai berlaku sejak 1 Januari 2025, paling tidak berdampak kepada penurunan aset dan meningkatkan liabilitas dalam jangka pendek. Masih rendahnya literasi asuransi nasional, dampak berbagai kasus gagal bayar asuransi dan masih lambatnya pertumbuhan ekonomi, membuat industri asuransi tidak mudah untuk melaju menggenjot pendapatan premi asuransi.

Beberapa dampak Kebijakan Tariff Trump kepada industri asuransi yang bisa terjadi antara lain adalah, pertama, menurunnya premi asuransi pengangkutan laut karena menurunnya volume ekspor; kedua, penurunan premi asuransi kredit ekspor; ketiga, penurunan premi *marine hull* walau tidak sebesar penurunan premi asuransi pengangkutan barang (kargo); keempat, dalam jangka menengah-panjang penurunan atas premi asuransi harta benda/ properti akibat turunnya harga pertanggungan dari berbagai pabrik dan manufaktur; kelima, potensi penurunan premi asuransi kendaraan bermotor akibat berkurangnya mobilitas barang dan jasa; keenam, premi asuransi jiwa dan kesehatan akibat bertambahnya jumlah PHK.

Dampak lainnya adalah terjadinya peningkatan biaya klaim, misalnya terhadap klaim

asuransi kendaraan bermotor dan alat-alat berat mengingat suku cadang masih tergantung dari impor, di sisi lain depresiasi rupiah terhadap dolar AS.

Demikian klaim asuransi kesehatan dapat meningkat mengingat alat kesehatan dan obat-obatan kebanyakan barang impor.

Tentu masih akan terdapat potensi meningkatnya klaim asuransi dari lini risiko lain yang pelaku asuransi harus mulai jeli melakukan analisa, misalnya klaim asuransi Directors & Officer Liability.

Kebijakan Tariff Trump juga berpotensi batalnya beberapa kontrak bisnis yang sudah berjalan atau akan terjadi *default* yang dapat menimbulkan klaim jenis asuransi penjaminan dan *bonding*.

Kenaikan klaim dalam jangka menengah-panjang pada umumnya memaksa *under-writer* untuk menaikkan tarif premi asuransi, agar dapat menyesuaikan kepada biaya klaim. Kebijakan kenaikan premi pada level daya beli yang rendah tidak disarankan.

Strategi untuk Bertahan
Oleh karena itu strategi yang dapat dilakukan untuk bisa bertahan antara lain adalah meningkatkan kualitas risiko atas objek pertanggungan, meningkatkan disiplin dalam proses penerimaan permohonan penutupan asuransi (*under-writing process*), evaluasi atas syarat-syarat dan kondisi polis yang tetap dapat melindungi baik kepentingan perusahaan asuransi dan juga kepentingan masyarakat terganggu, pemilihan instrumen investasi yang lebih konservatif moderat, desain produk yang lebih menarik dalam menghadapi tingkat persaingan pasar yang tinggi, disiplin dalam manajemen klaim dan cash manajemen serta selalu mengedepankan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Dalam menghadapi pasar dengan volatilitas tinggi dan tidak pasti, maka strategi bisnis bukan lagi fokus pada pertumbuhan *sales*, tetapi kepada kualitas dengan memilih risiko yang terkecil. Pelaku usaha perasuransian saat ini dituntut untuk melakukan inovasi dalam berbagai aspek manajemen, evaluasi visi misi perusahaan, memiliki *value* yang dapat menjadi keunggulan bersaing serta harus mampu menganalisa lingkungan organisasi baik lingkungan mikro maupun makro.

Tidak kalah penting kemungkinan biaya reasuransi luar negeri juga bisa naik, mengingat ketergantungan pasar asuransi nasional ke-pada backup reasuransi internasional masih sangat tinggi.

Akhirnya, dalam menghadapi pasar asuransi yang penuh tantangan ke depan, peran OJK sebagai pembina dan pengawas sektor jasa keuangan menjadi sangat diperlukan.

Dalam membuat kebijakan dan peraturan OJK harus mampu melihat dan menilai pasar termasuk persaingan, mampu menilai sekuat apa kemampuan industri asuransi untuk memenuh *comply* terhadap peraturan perundangan, mampu menentukan rencana pengawasan yang lebih baik, mana yang prioritas mana yang bukan prioritas, jangan sampai pelaku direpotkan dengan berbagai kewajiban ditengah kondisi pasar yang kurang bersahabat.

Dalam menghadapi pasar dengan tingkat persaingan tinggi, maka dibutuhkan kerjasama yang lebih solid di industri perasuransian, dan akhirnya peran asosiasi perasuransian pun menjadi sangat penting dan strategis. (JIBI/Bisnis.com)

Pengumuman Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump pada 2 April 2025 tentang tarif sebesar 10% pada barang-barang dari hampir semua negara asing (impor) dan bea masuk melebihi 50% dalam beberapa kasus, telah membuat kejutan besar bagi pasar global. Kebijakan ini tentu menjadi salah satu ancaman serius bagi Industri asuransi nasional. Industri asuransi nasional saat ini banyak melakukan pekerjaan rumah dari berbagai kebijakan dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebut saja keharusan pemenuhan minimum ekuitas Rp500 miliar dan Rp1 triliun pada akhir 2028. Sampai sekarang masih banyak perusahaan asuransi kesulitan memenuhinya apabila hanya mengandalkan pertumbuhan organik atau laba usaha. Upaya yang dapat ditempuh adalah penambahan modal dari pemegang saham, mengundang investor strategis, merger atau merubah bentuk badan usaha misalnya menjadi Perusahaan Tariff Trump & Industri Asuransi Nasional Asuransi Syariah atau menjadi perusahaan Pialang Asuransi/ Reasuransi.